

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Daulay, Hamdan. 2016. *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metode Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Meda Group.
- Hikmat, M Mahi. 2018. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kusumaningrat, Hikmat & Kusumaningrat, Purnama. 2016. *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Muhatdi, Asep Saeful. 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail (Edisi 6 Buku 2)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurudin. 2019. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Romli M. Asep Syamsul. 2015. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sulila, Ismet. 2015. *Implementasi Dimensi Layanan Publik dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suhandang, Kustadi. 2016. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Samsuri, Bakti Nugroho. 2013. *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Jakarta: Dewan Pers.
- Tom E. Rolnicki, C. Dow Tate, Sherri A. Taylor. 2008. *Pengantar Dasar Jurnanisme (Scholastic Journalism)*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Esti Yunitasari, Alfiani Triningsih, Retnayu Pradanie. 2019. Analysis of Mother Behavior Factor In Following Program Of Breastfeeding Support Group In The Region Of Asemrowo Health Center Surabaya. *Jurnal NurseLine*. 4 (2), 92.
- Ebnu Yufriadi. 2019. Strategi dan Performa Program Kompas TV dalam Menghadapi Persaingan TV Berita Pada PilPres 2019. *Jurnal Becoss*. 1 (1).

Jufrizal. 2019. Implementasi Kode Etik Jurnalistik (Studi Kasus dikalangan Wartawan Harian Serambi Indonesia). *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 2(1), 128-153. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v2i1.985>.

Santoso, Didik Haryadi & Lesatri, Rani Dwi. 2018. Penerapan Etika Jurnalistik dalam Pemberitaan Politik di Media Online (Studi Kasus Pemilihan Gubernur DKI Jakarta). *Jurnal Pekommas*, 3 (2), 203-212. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/13556>

Winora, Riesma., Rahmat, Dadang & Besman, Abie. 2021. Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Infobekasi.co.id. *Kajian Jurnalisme*, 04(02), 165-176. <https://doi.org/10.24198/jkj.v4i2.29323>

Skripsi

Cornelia Yurisa U. Gani. 2018. *Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Berita Kekerasan Seksual Anak pada Detik.com, Tempo.com, dan Okezone.com (Periode Januari-Mei 2018)*.

Dewi Febriyanti. 2013. *Studi Gatekeeping dalam Produksi Berita Investigasi (Analisis Isi Isu Penyimpangan Publik di Program Berita Kompas TV)*.

Hadiyansah. 2021. *Penerapan Etika Jurnalistik dalam Pemberitaan Berita Politik (Studi pada Channel Youtube PinterPolitik TV)*.

Rani Sagita. 2020. *Implementasi Kode Etik Jurnalistik dalam Pemberitaan Kriminal Harian Pekan Baru MX (Edisi 1-31 Januari 2019)*.

Internet

<https://covid19.go.id/peta-sebaran>, diakses pada 10 Jan 2022, pukul 10.00 WIB.

Sri Giyanti. 2012. *Analisis Model Komunikasi Kepala Sekolah Ditinjau Dari Perspektif Gender*.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/informasi/article/view/4447/0>, diakses pada 29 Mar 2022, pukul 04.13 WIB.

Ido Prijana Hadi, *Seminar Penelitian Kualitatif membangun ke Indonesiaan (Gatekeeper dan Partisipasi Public)*. <http://repository.petra.ac.id/17647/>, dikases pada 29 Maret 2022, pukul 04.14 WIB.

Doni, *Mengurangi Kepadatan Lalu Lintas Penyiaran*. <https://siarandigital.kominfo.go.id/>, diakses pada 23 April 2022 pukul 14.18 WIB

Kompas TV, *About Us*. <https://www.kompas.tv/> diakses pada 23 April 2022 pukul 14.43 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KODE ETIK JURNALISTIK

Kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Kemerdekaan pers adalah sarana masyarakat untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi, guna memenuhi kebutuhan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, wartawan Indonesia juga menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat, dan norma-norma agama.

Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat.

Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik:

Pasal 1

Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.

Penafsiran

- a. Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.
- b. Akurat berarti dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.
- c. Berimbang berarti semua pihak mendapatkan kesempatan setara.
- d. Tidak beritikad buruk berarti tidak ada niat secara sengaja dan semata-mata untuk menimbulkan kerugian pihak lain.

Pasal 2

Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Penafsiran

- a. Menunjukkan identitas diri ke narasumber;
- b. Menghormati hak privasi;
- c. Tidak menyuap;
- d. Menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya;
- e. Rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto, suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang;
- f. Menghormati pengalaman traumatic narasumber dalam penyajian gambar, foto, suara;

- g. Tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karya sendiri;
- h. Penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan public.

Pasal 3

Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Penafsiran

- a. Menguji informasi berarti melakukan check and recheck tentang kebenaran informasi itu.
- b. Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara profesional.
- c. Opin yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretatif, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta.
- d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Penafsiran

- a. Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi.
- b. Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk.
- c. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan.
- d. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi.
- e. Dalam penyajian gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.

Pasal 5

Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Penafsiran

- a. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain melacak.
- b. Anak adalah seseorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah.

Pasal 6

Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

Penafsiran

- a. Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas informasi yang diperoleh saat bertugas sebelum informasi tersebut menjadi pengetahuan umum.
- b. Suap adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda atau fasilitas dari pihak lain yang memengaruhi independensi.

Pasal 7

Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitasnya maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan *off the record* sesuai dengan kesepakatan.

Penafsiran

- a. Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarganya.
- b. Embargo adalah penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber.
- c. Informasi latar belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberikan tanpa menyebutkan narasumbernya.
- d. *Off the record* adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau dieritakan.

Pasal 8

Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, atau cacat jasmani.

Penafsiran

- a. Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas.
- b. Diskriminasi adalah pembedaan perlakuan.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali kepentingan public.

Penafsiran

- a. Menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati.

- b. Kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang dan keluarganya selain yang terkait dengan kepentingan public.

Pasal 10

Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.

Penafsiran

- a. Segera berarti tindakan dalam waktu secepat mungkin, baik karena ada maupun tidak ada teguran dari pihak luar.
- b. Permintaan maaf disampaikan apabila kesalahan terkait dengan substansi pokok.

Pasal 11

Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Penafsiran

- a. Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.
- b. Hak koreksi adalah hak setiap orang untuk membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.
- c. Proporsional berate setara dengan bagian berita yang perlu diperbaiki.

Protokol Pengisian Lembar *Coding* Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Pemberitaan Covid-19

Pengantar

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana *Website* Kompas TV membuat pemberitaan Covid-19 berdasarkan Kode Etik Jurnalistik. Dalam penelitian ini, akan ada enam indikator penilaian yang diturunkan dari tiga pasal yang ada di dalam Kode Etik Jurnalistik yaitu Pasal 1 Poin a, c, d dan Pasal 3 Poin b, c, dan d.

Berita

Penelitian ini hanya menyertakan berita. Penelitian ini tidak menyertakan iklan atau yang lainnya. Berita dalam penelitian ini didefinisikan sebagai semua berita Covid-19 yang dipublikasikan dan seluruh berita yang menjadi populasi merupakan berita yang dimuat dalam *website* Kompas TV.

Covid-19

Penelitian ini hanya menyertakan berita mengenai Covid-19 yang dimuat dalam *website* Kompas TV Periode 1-28 Februari 2022.

Prosedur

Bacalah berita dalam *website* Kompas TV dengan teliti. Bacalah juga petunjuk pengisian ini agar Anda dapat menempatkan berita dalam kategori yang tepat. Setelah itu, isilah lembar *Coding* dengan angka pada bidang yang telah disediakan.

Q1: Mengandung unsur akurat

(0) Tidak

Isi berita tidak mengandung unsur akurat. Tidak terdapat keakuratan pada data berupa jumlah angka, ejaan nama, penempatan tanggal, dan pencantuman usia.

(1) Ya

Isi berita mengandung unsur akurat. Terdapat keakuratan pada data berupa jumlah angka, ejaan nama, penempatan tanggal, dan pencantuman usia.

Q2: Mengandung unsur berimbang

(0) Tidak

Berita yang dimuat tidak mengandung unsur berimbang dengan tidak membuat berita berdasarkan dengan pernyataan kedua belah pihak.

(1) Ya

Berita yang dimuat mengandung unsur berimbang dengan membuat berita berdasarkan dengan pernyataan kedua belah pihak.

Q3: Mengandung unsur tidak beretikad buruk

(0) Tidak

Penulisan berita tidak mengandung kalimat beretikad buruk yang dapat menimbulkan kerugian orang lain.

(1) Ya

Penulisan berita mengandung kalimat beretikad buruk yang dapat menimbulkan kerugian orang lain.

Q4: Mengandung unsur menyelidiki fakta dengan melakukan *check* dan *re-check*

(0) Tidak

Penulisan berita tidak mengandung unsur menyelidiki fakta dengan tidak melakukan *check* dan *re-check* dalam ketelitian pada penulisan kata, penggunaan tanda baca, ketepatan penggunaan huruf besar, dan ketepatan penggunaan huruf cetak miring.

(1) Ya

Penulisan berita mengandung unsur menyelidiki fakta dengan melakukan *check* dan *re-check* dalam ketelitian pada penulisan kata, penggunaan tanda baca, ketepatan penggunaan huruf besar, dan ketepatan penggunaan huruf cetak miring.

Q5: Mengandung unsur pemisahan fakta dan opini

(0) Tidak

Isi berita tidak mengandung pemisahan fakta dan opini dari wartawan yang bersifat menghakimi narasumber.

(1) Isi berita mengandung pemisahan fakta dan opini dari wartawan yang bersifat menghakimi narasumber

Q6: Mengandung unsur asas praduga tak bersalah

(0) Tidak

Isi berita tidak mengandung kalimat penghakiman yang ditujukan kepada seseorang pada setiap berita yang dipublikasikan.

(1) Ya

Isi berita mengandung kalimat penghakiman yang ditujukan kepada seseorang pada setiap berita yang dipublikasikan.

TABEL CODER PENILAIAN (coder 1)

No.	Judul Berita	Butir Penilaian					
		Mengandung unsur akurat	Mengandung unsur berimbang	Mengandung unsur tidak beritikad buruk	Mengandung unsur menyelidiki fakta dengan melakukan <i>check</i> dan <i>re-check</i>	Mengandung unsur pemisahan fakta dan opini	Mengandung unsur asas praduga tak bersalah
1.	Update Corona 1 Februari 2022: Bertambah 16.021 Kasus Baru Covid-19 di Indonesia !	1	1	0	1	1	0
2.	Update Corona 2 Februari 2022: 17.895 Kasus Baru Positif Covid-19 di Indonesia	1	1	0	1	1	0
3.	Melonjak! Update Corona 3 Februari 2022: Bertambah 27.197	1	1	0	1	1	0

	Kasus Positif Covid-19 di Indonesia						
4.	Makin Serius, Kasus Harian Covid-19 Tembus 32.000 per 4 Februari	1	1	0	1	1	0
5.	Jumlah Kasus Covid-19 Meningkat, Angka Permintaan Ambulans di Jakarta Naik 9 Kali Lipat	1	1	0	1	1	0
6.	Kemendagri Prediksi Lonjakan Tinggi Kasus Covid-19 akan Terjadi pada 2-3 Pekan ke Depan	1	1	0	1	1	0
7.	Luhut Sebut Pihak yang Anjurkan Tidak Vaksin Bertanggung Jawab Atas	1	1	0	0	1	0

	Kematian Akibat Covid-19						
8.	PPKM Level 3 Jabodetabek: Dilarang Makan di Tempat Saat Resepsi Pernikahan, Kapasitas Maksimal 25%	1	1	0	0	1	0
9.	Menkes Sebut Jokowi Setuju Vaksin Merah Putih Jadi Vaksin Donasi Internasional	1	1	0	1	1	0
10.	5 Provinsi Ini Jadi Sorotan Satgas Covid-19 Soal Peningkatan Kasus Mingguan Hingga Testing Rendah	1	1	0	1	1	0
11.	Waspada! Satgas Sebut OTG Sumbang 24 Persen	1	1	0	1	1	0

	Penularan Covid-19						
12.	Tembus 50 Ribu! Kasus Harian Covid-19 Per 12 Februari Capai 55.209 Kasus	1	1	0	1	1	0
13.	Update Covid-19 di RI, 13 Februari 2022: Bertambah 44.526 Kasus, Angka Kematian 111	1	1	0	1	1	0
14.	Luhut: Omicron Hanya Dua Kali Lebih Mematikan dari Penyakit Flu Biasa	0	0	0	1	1	0
15.	PPKM Level 3 Dilonggarkan, WFO Bisa 50 Porsen	1	1	0	0	1	0
16.	Resmi! Ini Masa Karantina Pelaku Perjalanan Luar Negeri Kini Jadi	1	1	0	1	1	0

	3 Hari, Ini Syaratnya						
17.	Target Vaksinasi Booster di Jakarta Capai 1 Juta	1	1	0	0	1	0
18.	Kemenkes: 3 Persen Balita Wafat Akibat Omicron	1	1	0	0	1	0
19.	Pasien Covid-19 yang Jalani Isoman Dapat Fasilitas Dari Kemenkes RI, Ini Cara Mendapatkannya	1	1	0	1	1	0
20.	Ini Alasan 2,4 Juta Orang Indonesia Harus Vaksin Ulang	1	1	0	0	1	0
21.	Benarkah Indonesia Telah Lewati Puncak Gelombang Omicron? Ini Penjelasan	1	1	0	1	1	0

	Kemenke s						
22.	Empat Daerah Masuk PPKM Level 4, Ini Aturan Lengkapn ya	1	1	0	1	1	0
23.	Update Corona 23 Februari 2022: Bertamba h 61.488 Pasien Covid-19 di Indonesia !	1	1	0	1	1	0
24.	Update Corona 24 Februari 2022: Bertamba h 57.426 Kasus Covid-19 di Indonesia	1	1	0	1	1	0
25.	Update Corona 25 Februari 2022: Terjadi Penambah an 49.447 Kasus Baru Covid-19	1	1	0	1	1	0
26.	Update Corona	1	1	0	1	0	0

	26 Februari 2022: Ada 46.643 Kasus Covid-19 Terkonfirmasi						
27.	Luhut Sebut Daerah PPKM Level 3 dan 4 Alami Peningkatan, Ini Penyebabnya	1	1	0	0	1	0
28.	Vaksinasi Jadi Syarat Lebaran Bisa Seperti Sebelum Pandemi jika Capai Target Ini	1	1	0	1	1	0

TABEL CODER PENILAIAN (coder 2)

No.	Judul Berita	Butir Penilaian					
		Mengandung unsur akurat	Mengandung unsur berimbang	Mengandung unsur tidak beritkad buruk	Mengandung unsur menyelidiki fakta dengan melakukan <i>check</i> dan <i>re-check</i>	Mengandung unsur pemisahan fakta dan opini	Mengandung unsur asas praduga tak bersalah
1.	Update Corona 1 Februari 2022: Bertambah 16.021 Kasus Baru Covid-19 di Indonesia !	1	1	0	1	1	0
2.	Update Corona 2 Februari 2022: 17.895 Kasus Baru Positif Covid-19 di Indonesia	1	1	0	1	1	0
3.	Melonjak! Update Corona 3 Februari	1	1	0	1	1	0

	2022: Bertambah 27.197 Kasus Positif Covid-19 di Indonesia						
4.	Makin Serius, Kasus Harian Covid-19 Tembus 32.000 per 4 Februari	1	1	0	1	1	0
5.	Jumlah Kasus Covid-19 Meningkat, Angka Permintaan Ambulans di Jakarta Naik 9 Kali Lipat	1	1	0	1	1	0
6.	Kemenkes Prediksi Lonjakan Tinggi Kasus Covid-19 akan Terjadi pada 2-3 Pekan ke Depan	1	0	0	1	1	0
7.	Luhut Sebut Pihak yang Anjurkan Tidak Vaksin	1	1	0	1	1	0

	Bertanggung Jawab Atas Kematian Akibat Covid-19						
8.	PPKM Level 3 Jabodetabek: Dilarang Makan di Tempat Saat Resepsi Pernikahan, Kapasitas Maksimal 25%	1	1	0	1	1	0
9.	Menkes Sebut Jokowi Setuju Vaksin Merah Putih Jadi Vaksin Donasi Internasional	0	1	0	1	1	0
10.	5 Provinsi Ini Jadi Sorotan Satgas Covid-19 Soal Peningkatan Kasus Mingguan Hingga Testing Rendah	1	0	0	1	1	0
11.	Waspada! Satgas Sebut	1	1	0	1	0	0

	OTG Sumbang 24 Persen Penularan Covid-19						
12.	Tembus 50 Ribu! Kasus Harian Covid-19 Per 12 Februari Capai 55.209 Kasus	1	1	0	1	1	0
13.	Update Covid-19 di RI, 13 Februari 2022: Bertambah 44.526 Kasus, Angka Kematian 111	0	1	0	1	1	0
14.	Luhut: Omicron Hanya Dua Kali Lebih Mematikan dari Penyakit Flu Biasa	1	1	0	1	0	0
15.	PPKM Level 3 Dilonggarkan, WFO Bisa 50 Persen	1	1	0	1	1	0
16.	Resmi! Ini Masa Karantina Pelaku Perjalana	1	1	0	1	1	0

	n Luar Negeri Kini Jadi 3 Hari, Ini Syaratnya						
17.	Target Vaksinasi Booster di Jakarta Capai 1 Juta	1	1	0	1	1	0
18.	Kemenkes: 3 Persen Balita Wafat Akibat Omicron	0	1	0	1	1	0
19.	Pasien Covid-19 yang Jalani Isoman Dapat Fasilitas Dari Kemenkes RI, Ini Cara Mendapatkannya	1	1	0	1	1	0
20.	Ini Alasan 2,4 Juta Orang Indonesia Harus Vaksin Ulang	1	1	0	1	1	0
21.	Benarkah Indonesia Telah Lewati Puncak Gelombang Omicron?	1	1	0	1	0	0

	Ini Penjela san Kemenke s						
22.	Empat Daerah Masuk PPKM Level 4, Ini Aturan Lengkapn ya	1	1	0	1	1	0
23.	Update Corona 23 Februari 2022: Bertamba h 61.488 Pasien Covid-19 di Indonesia !	0	1	0	1	1	0
24.	Update Corona 24 Februari 2022: Bertamba h 57.426 Kasus Covid-19 di Indonesia	1	1	0	1	1	
25.	Update Corona 25 Februari 2022: Terjadi Penambah an 49.447 Kasus Baru	1	0	0	1	1	

	Covid-19						
26.	Update Corona 26 Februari 2022: Ada 46.643 Kasus Covid-19 Terkonfirmasi	1	1	0	1	1	
27.	Luhut Sebut Daerah PPKM Level 3 dan 4 Alami Peningkatan, Ini Penyebabnya	1	1	0	1	1	
28.	Vaksinasi Jadi Syarat Lebaran Bisa Seperti Sebelum Pandemi jika Capai Target Ini	1	1	0	1	1	

Melihat angka yang kembali alami lonjakan, pemerintah mengimbau masyarakat memiliki tanggung jawab yang tinggi dan kolektif untuk mematuhi protokol kesehatan.

Untuk menekan wabah Corona, dimulai dari menekan angka penularan.

Baca Juga: Siti Badriah Positif Covid-19 Omicron saat Sedang Hamil Besar

Isolasi dan Karantina Kunci Pengendalian Covid-19

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menyebut karantina dan isolasi sebagai kunci utama pengendalian peningkatan kasus Covid-19 yang berasal dari ancaman eksternal maupun internal.

Menurut Wiku, isolasi dan karantina punya defnisi dan fungsi masing-masing.

"Kunci utama dalam pengendalian peningkatan kasus yang berasal dari ancaman eksternal adalah melalui penguatan pintu masuk, sedangkan terhadap ancaman internal dengan cara pengendalian transmisi lokal," ujar Wiku Adisasmito dalam konferensi pers virtualnya, Jumat.



Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. (Sumber: Tangkapan layar video kanal Youtube Sekretariat Presiden RI)

Penulis : [Kurniawan Eka Mulyana](#) | Editor : [Iman Firdaus](#)

JAKARTA, KOMPAS.TV – Menteri Koordinator Maritim dan Investasi **Luhut Binsar Panjaitan**, meminta pihak yang menganjurkan tidak vaksin bertanggung jawab atas **kematian akibat Covid-19**.

Dalam Keterangan Pers Ratas Evaluasi PPKM, Senin, (7/2/2022), yang ditayangkan di saluran YouTube Sekretariat Presiden, Luhut menjelaskan, 69 persen kematian akibat Covid-19 sejak **varian Omicron** menyerang terjadi pada orang yang belum divaksinasi.

"Pelaksanaan resepsi pernikahan dapat diadakan dengan maksimal 25% (dua puluh lima persen) dari kapasitas ruangan dan tidak mengadakan makan di tempat dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat." begitu bunyi dalam Imendagri tersebut.

Baca Juga: Bioskop Boleh Beroperasi di Wilayah PPKM Level 3 Jawa-Bali, Begini Ketentuannya

PPKM Level 3 di Jawa-Bali

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, sejumlah daerah aglomerasi berstatus Level 3 dalam perpanjangan PPKM.

"Jabodetabek, DIY, Bali Bandung Raya akan ke level 3," ujar Luhut dalam jumpa pers disiarkan kanal Youtube Sekretariat Presiden.

Luhut mengatakan, kenaikan level terjadi bukan karena tingginya kasus Covid-19 di wilayah-wilayah tersebut, namun, karena rendahnya angka tracing.

JAKARTA, KOMPAS.TV - **Satgas Covid-19** mengingatkan masyarakat bahwa **orang tanpa gejala** atau OTG tetap bisa menjadi sumber penularan virus Corona.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 **Wiku Adisasmito** berujar berdasarkan studi di China, orang tanpa gejala dapat menyumbangkan sekitar 24 persen dari keseluruhan penularan yang terjadi di populasi.

Ditambahkannya, kata Wiku, terdapat tantangan lain yang harus diperhatikan bersama bahwa dengan teknologi yang ada saat ini, kemampuan orang positif termasuk OTG untuk menularkan orang lain belum dapat diukur dengan pasti.

"Metode *testing* seperti PCR yang dapat mengukur CT value sendiri hanya sekedar mengukur jumlah virus yang terdapat di dalam tubuh seseorang, bukan jumlah virus yang mampu ditularkan dari orang tersebut ke orang lain," jelasnya.

Selain itu, menurut penuturannya, OTG cenderung memiliki tingkat kewaspadaan yang lebih rendah terhadap gejala-gejala Covid-19 daripada orang yang bergejala.

Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan dan Investasi **Luhut Binsar Panjaitan** saat berbicara dalam konferensi pers terkait evaluasi PPKM. (Sumber: Tangkapan layar video kanal Youtube Sekretariat Presiden RI)

Penulis : [Hedi Basri](#) | Editor : [Desy Afrianti](#)

JAKARTA, KOMPAS.TV - Pemerintah kembali melonggarkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (**PPKM**) Level 3 Jawa-Bali.

Pada periode perpanjangan PPKM selama sepekan ke depan, hingga 21 Februari 2022, pemerintah memutuskan menyesuaikan kembali batas maksimum work from office (WFO).

Jika pekan sebelumnya, kapasitas perkantoran di daerah PPKM level 3, maksimal 25 persen, sekarang bisa 50 persen.

Selain itu, di bidang seni dan budaya serta fasilitas umum termasuk tempat wisata juga akan dinaikkan batasnya menjadi 50 persen.

"Detailnya nanti akan diatur di Inmendagri (Instruksi Menteri Dalam Negeri)" kata Menteri Koordinator Maritim dan Investasi **Luhut Binsar Panjaitan** dalam keterangan pers, Senin (14/2/2022).

Baca Juga: Jakarta PPKM Level 3, Volume Penumpang KRL Turun

Menteri Kesehatan (Menkes) **Budi Gunaidi Sadikin** mengatakan Lebaran 2022 bisa seperti sebelum pandemi jika target vaksinasi Covid-19 terpenuhi (17/1/2022) (Sumber: AP Photo/Binsar Bakkara)

Penulis : [Dian Nita](#) | Editor : [Desy Afrianti](#)

JAKARTA, KOMPAS.TV - Data **vaksinasi Covid-19** menjadi salah satu acuan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan terkait **Lebaran 2022**.

Berdasarkan data **update vaksinasi Covid-19** per 27 Februari 2022 yang dirilis di laman [covid-19.go.id](#), sebanyak 190.672.557 warga sudah divaksinasi dosis I dengan penambahan 269 orang dari data sebelumnya.

Sementara itu, untuk warga yang sudah divaksinasi dosis II sebanyak 143.779.623 dengan penambahan 3.932 orang dari data sebelumnya.

Demikian untuk warga yang sudah divaksinasi dosis III atau booster mencapai 9.809.784 orang dengan penambahan 229 orang.

Baca Juga: Menkes Sebut Lebaran Tahun Ini Bisa Seperti Sebelum Pandemi, Asalkan...

Menteri Kesehatan (Menkes) **Budi Gunaidi Sadikin** mengatakan Lebaran bisa dirayakan seperti sebelum pandemi Covid-19 jika vaksinasi dosis kedua sudah mencapai 70 persen dari seluruh warga Indonesia.



Ilustrasi vaksin Covid-19 (Sumber: GETTY IMAGES via BBC INDONESIA)

Penulis : [Hasya Nindita](#) | Editor : [Purwanto](#)

JAKARTA, KOMPAS.TV - Sebanyak lebih dari satu juta penduduk di Jakarta sudah menerima **vaksin Covid-19** dosis ketiga atau booster per Kamis (17/2/22).

Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Widyastuti, menyampaikan, pihaknya mencatat sebanyak 1.071.769 orang di Jakarta sudah menerima vaksin booster.

"Sampai hari ini, terdapat 12.167.624 orang telah divaksin dosis 1 dan 10.131.587 orang telah divaksin dosis 2," ucap Widyastuti dalam siaran persnya, Kamis.

Baca Juga: Gibran: Warga yang Sudah Vaksin Lengkap dan Dapat Booster Bisa Sekolah, Kuliah, hingga ke Pasar

sembuh sebanyak 13.338, dan pasien meninggal dunia sebanyak 145.

Pada 15 Februari 2022, jumlah penambahan kasus sebanyak 57.049, dengan jumlah kasus sembuh sebanyak 26.747, dan kasus meninggal sebanyak 134.

Tanggal 16 Februari 2022, jumlah penambahan kasus sebesar 64.718, dengan jumlah pasien sembuh sebanyak 25.386, dan kasus meninggal dunia sebanyak 167.

Selanjutnya, pada 17 Februari 2022, jumlah penambahan kasus sebanyak 63.956, dengan kasus sembuh sebanyak 39.072, dan kasus meninggal sebanyak 206.

Baca Juga: Indonesia Urutan 17 Negara dengan Kasus Covid-19 Tertinggi di Dunia, Siapa Pertama?

Pada tanggal 18 Februari 2022, jumlah penambahan kasus sebanyak 59.653, dengan kasus sembuh sebanyak 32.904, dan kasus meninggal dunia sebanyak 216.

Pada 19 Februari 2022, jumlah penambahan kasus sebanyak 59.384, dengan kasus sembuh sebanyak 34.699, dan kasus meninggal dunia sebanyak 158.

Kemudian, pada 20 Februari 2022, penambahan kasus sebanyak 48.484, dengan kasus sembuh sebanyak 32.873, dan kasus meninggal dunia sebanyak 163.

Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi, Jumat (18/2/2022), dikutip dari *Kompas.com*.

Nadia menjelaskan, alasan vaksinasi dosis pertama dianggap hangus katika seseorang belum mendapatkan vaksin dosis kedua dalam waktu lebih dari enam bulan sejak vaksin pertama.

Hal ini disebutnya akan berpengaruh pada efikasi.

"Ini kan ada studi yang mengatakan setelah 6 bulan terjadi penurunan efikasi vaksin, apalagi kalau hanya dosis 1 kan masih 50 persen efikasinya," jelas Nadia.

Baca Juga: 18 Juta Vaksin Covid-19 Gratis Akan Kadaluwarsa di Akhir Februari 2022

Masyarakat yang belum mendapatkan vaksin kedua dalam waktu lebih dari enam ini disebut sebagai sasaran *drop out*.

Kemendes meminta bagi sasaran *drop out* untuk melakukan vaksinasi primer ulang.

Kebijakan ini diatur dalam Surat Edaran (SE) Nomor SR.02.06/II/921/2022 tentang Pemberian Vaksinasi Covid-19 bagi Sasaran yang *Drop Out*.

Adapun pelaksanaan vaksinasi ulang tersebut dapat menggunakan jenis vaksin yang berbeda dari vaksin semula.

KOMPAS TV HOME LIVE TV BERITA EKONOMI OLAHRAGA Hiburan TALKSHOW STAND UP COMEDY EKSKLU

KOMPAS TV > NASIONAL > UPDATE CORONA

Luhut Sebut Pihak yang Anjurkan Tidak Vaksin Bertanggung Jawab Atas Kematian Akibat Covid-19

Senin, 7 Februari 2022 | 15:00 WIB Share



Menberl Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjajalan. (Sumber: Tangkapan layar video kanal Youtube Sekretariat Presiden RI)

Daftar: @Koridasi @EkoMuhara @Eko @Iman Elarhane

KOMPAS TV HOME LIVE TV BERITA EKONOMI OLAHRAGA Hiburan TALKSHOW STAND UP COMEDY EKSKLU

Sementara itu, berdasarkan provinsi, DKI Jakarta menjadi daerah dengan kenaikan kasus Covid-19 tertinggi pada hari ini, yakni dengan 10.172 kasus.

SITUASI COVID-19 DI INDONESIA

Update: 11 Februari 2022 pukul 12.00 WIB

JUMLAH TERPAKAR COVID-19			
▲ 17.499	▲ 451.040	▲ 23.218	
KASUS AKTIF	SPEMIMEN	SUSPEK	
▲ 44.526	▲ 26.916	▲ 111	
KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	
DATA VAKSINASI COVID-19			
▲ 222.145	▲ 557.443	▲ 163.086	
08.265.720	188.282.851	135.766.676	7.048.73
TARGET SASARAN VAKSIN	VAKSINASI KE-1	VAKSINASI KE-2	VAKSINASI KE-3

Update kasus Covid-19 di Indonesia pada Minggu (13/2/2022). (Sumber: Satgas Covid-19)

Baca Juga: Dinkes DKI: Pasien Covid-19 OTG dengan Komorbid Berpotensi Jadi Gejala Berat

Provinsi dengan kasus tertinggi harian berikutnya adalah Jawa Barat mencapai 10.050 kasus.

Banten menjadi provinsi dengan kasus harian Covid-19 tertinggi ketiga pada Minggu siang, dengan total mencapai 5.592.

Baca Juga: Ini 5 Daerah dengan Laju Penularan Covid-19 Tertinggi di Jabodetabek

Lebih lanjut Wiku menjelaskan, dalam catatan Satgas Covid-19 terdapat 22 daerah yang tingkat testing Covid-19 masih di bawah rasio testing nasional yakni 7 dari 1.000 orang.

Dua daerah di antaranya yakni Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Di Jawa Timur rasio testing hanya 5 dari 1.000 orang yang di tes.

Sementara di Jawa Tengah angkanya tergolong sangat rendah yakni 2 dari 1.000 orang.

Wiku meminta pemimpin daerah di 22 provinsi, terutama **Jatim** dan **Jateng** untuk kembali memasifkan testing.

Baca Juga: Kemenkes Prediksi Puncak Kasus Omicron Terjadi Awal Maret, Bisa 6 Kali Lipat dari Delta

"Jangan sampai data yang dilaporkan lebih kecil dari kondisi kasus sebenarnya. Karena ini akan berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan yang nantinya tidak sesuai dengan situasi real di lapangan," ujar Wiku.



Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Pandjaitan saat berbicara dalam konferensi pers terkait evaluasi PPKM. (Sumber: Tangkapan layar video kanal Youtube Sekretariat Presiden RI)

Penulis : [Hedi Basri](#) | Editor : [Desy Afrianti](#)

JAKARTA, KOMPAS.TV – Pemerintah kembali melonggarkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (**PPKM**) Level 3 Jawa-Bali.

Pada periode perpanjangan PPKM selama sepekan ke depan, hingga 21 Februari 2022, pemerintah memutuskan menyesuaikan kembali batas maksimum work from office (WFO).

Jika pekan sebelumnya, kapasitas perkantoran di daerah PPKM level 3, maksimal 25 persen, sekarang bisa 50 persen.

Selain itu, di bidang seni dan budaya serta fasilitas umum termasuk tempat wisata juga akan dinaikkan batasnya menjadi 50 persen.

Masih Aman Terkendali

Dari hasil data mengenai penyebaran dan dampak varian **omicron**, pemerintah mengklaim masih aman untuk tidak menginjak rem aktivitas masyarakat yang dapat menekan ekonomi.

"Dengan tetap mengedepankan aspek kesehatan, pemerintah masih melihat adanya ruang bagi kita untuk tidak menginjak rem terhadap ekonomi terlalu dalam," ujar Luhut yang juga merupakan Koordinator **PPKM Jawa-Bali**.

Dalam keterangannya, Luhut mengungkapkan sejumlah data terkait Covid 19 selama sepekan terakhir.

Menurut Luhut, rem belum perlu diinjak. Keputusan itu untuk menjaga ekonomi bisa tetap berjalan.

"Ini dilakukan semata-mata untuk terus menjaga keseimbangan sektor kesehatan dan ekonomi tetap baik," ujarnya.

Dia berharap melalui peraturan tersebut maka para pedagang di pinggir jalan hingga pekerja seni bisa kembali melakukan aktivitas.

"Mulai dari tukang gorengan, tukang bakso, hingga para pekerja seni, hingga penampilan wayang aktor drama bisa tetap melakukan aktivitas dan tidak perlu dirumahkan," ujarnya.

Meski demikian, dia mengingatkan agar masyarakat tetap menaati dan disiplin protokol kesehatan.

Pihak pemerintah daerah maupun forkompida pun, kata Luhut, sebaiknya mengedepankan pendekatan yang lebih persuasif seperti meminta masyarakat mematuhi protokol kesehatan.

Hal ini, menurutnya, lebih baik dibanding sekadar meminta pembubaran aktivitas atau kegiatan masyarakat.

"Pemda forkompida tetap humanis. Utamakan penerapan prokes dibandingkan sekadar membubarkan," ucapnya.

Keputusan tersebut tercantum dalam Surat Edaran (SE) Nomor 7 Tahun 2022 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Luar Negeri Pada Masa Pandemi Corona Viru Disease 2019 (Covid-19).

"Karantina selama 3 x 24 jam bagi pelaku perjalanan luar negeri yang telah menerima vaksin dosis ketiga," demikian bunyi aturan dalam SE tersebut.

Ilustrasi. Sejumlah aturan yang diterapkan di daerah PPKM level 4 di Jawa-Bali sepekan kedepan. (Sumber: ANTARA FOTO/WIDODO S JUSUF/RWA)

Penulis : [Isnaya Helmi](#) | Editor : [Desy Afrianti](#)

Sementara atupusat perbelanjaan atau mal dapat beroperasi sampai pukul 21.00 waktu setempat dengan kapasitas 50 persen.

Penulis : [Hasya Nindita](#) | Editor : [Purwanto](#)

JAKARTA, KOMPAS.TV - Sebanyak lebih dari satu juta penduduk di Jakarta sudah menerima **vaksin Covid-19** dosis ketiga atau booster per Kamis (17/2/22).

Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Widyastuti, menyampaikan, pihaknya mencatat sebanyak 1.071.769 orang di Jakarta sudah menerima vaksin booster.

"Sampai hari ini, terdapat 12.167.624 orang telah divaksin dosis 1 dan 10.131.587 orang telah divaksin dosis 2," ucap Widyastuti dalam siaran persnya, Kamis.

Dia meminta pasien dengan gejala ringan dan orang tanpa gejala (OTG) untuk tidak dirawat di rumah sakit, tetapi cukup dengan perawatan di isolasi terpadu (isoter).

"Sehingga proses pengambilan keputusan itu benar-benar kita lakukan secara holistik."

"Tren kenaikan **kasus Covid-19 di Indonesia** meningkat sangat pesat, namun secara umum kematian secara keseluruhan relatif masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan Delta," jelasnya.

Penulis : [Danang Suryo](#) | Editor : [Edy A. Putra](#)

JAKARTA, KOMPAS.TV - Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan (**Kemendes**) **Siti Nadia Tarmizi** menyatakan kemungkinan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia akan meningkat tinggi pada 2-3 pekan ke depan.

Siti meminta masyarakat benar-benar waspada terhadap kecepatan penularan Covid-19 varian **omicron**.

Kemendes juga mengumumkan peningkatan angka kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia. Meski demikian, jumlah pasien yang dirawat di rumah sakit relatif sedikit.

Jumlah pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit berjumlah 18.966. Tingkat keterisian tempat tidur atau *Bed Occupancy Rate* (BOR) nasional saat ini 23,35 persen dari 81.235 kapasitas tempat tidur Covid-19 yang tersedia.

Baca Juga: 5 Obat Ini Tak Lagi Bisa Dipakai untuk Pasien Covid-19, IDI Beri Penjelasan Detailnya

tak jelas itu. Kita bicara data, dan keselamatan Anda dan keluarga sekemiting.

Dalam kesempatan itu, Luhut juga menyebut bahwa kebijakan PPKM yang diambil oleh pemerintah tetap mengikuti level assesmen PPKM yang telah disesuaikan seperti minggu lalu, memberi bobot lebih besar terhadap rawat inap rumah sakit.

"Berdasarkan data yang kami kumpulkan dari berbagai sumber, dijelaskan bahwa **varian Omicron** ini menyebabkan penularan yang jauh lebih cepat," ucapnya.

Bahkan di beberapa negara seperti Amerika Serikat, Israel, Prancis dan Jepang, angka kematian terkonfirmasi Covid-19 uga sudah mulai melewati puncak Delta.

Namun pola yang berbeda juga terjadi di negara lain seperti India dan Afrika Selatan.

Oleh karena itu pemerintah terus melakukan pembaruan data, meminta masukan dari berbagai ahli dalam bidangnya, dan menganalisis perkembangan yang terjadi.

Budi menyebut, hari itu sudah mendapat persetujuan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Pernyataan itu disampaikan Budi dalam dalam acara Seremoni Uji Klinis Vaksin Merah Putih Universitas Airlangga secara virtual, Rabu (9/2/2022).

"Bapak Presiden sudah setuju ini (vaksin Merah Putih) akan digunakan sebagai vaksin donasi internasional," kata Budi.

Terlebih pada 2022 ini, Indonesia secara resmi memegang Presidensi Group of Twenty (G20), yang dapat membuka jalan vaksin Merah Putih ke luar negeri.

"Sehingga vaksin Merah Putih tidak hanya digunakan secara lokal, melainkan juga internasional. Pemerintah nanti yang akan beli vaksinya untuk donasi ini," tegasnya.

Lebih lanjut, Menkes menuturkan, nantinya **vaksin Covid-19** buatan dalam negeri ini akan didonasikan ke negara-negara yang vaksinasinya rendah, seperti ke berbagai negara di benua Afrika.

Penulis : Johannes Mangihot | Editor : Deni Muliya

JAKARTA KOMPAS.TV - Satgas **Covid-19** meminta pemerintah daerah untuk menekan **peningkatan kasus** Covid-19 dan memperbanyak rasio **testing** Covid-19 di masyarakat.

Juru Bicara Satgas Covid-19, Wiku Adisasmito menjelaskan dalam enam minggu terakhir, provinsi **Banten, Bali** dan Jawa Barat mengalami peningkatan kasus yang cepat.

Data per tanggal 6 Februari 2022, kenaikan kasus di provinsi Banten mencapai 620 kali lipat dalam enam minggu terakhir dan menyumbangkan 14,31 persen kasus nasional.

Marves) Luhut Binsar Pandjaitan.

"**PPLN** baik **WNA** dan **WNI** yang telah melakukan booster, lama karantina dapat berkurang jadi tiga hari," sebut Luhut dalam konferensi pers, Senin (14/2).

Menurut penjelasannya, lamanya waktu karantina bagi turis asing dan warga negara Indonesia (WNI) tersebut akan diikuti dengan tes PCR pada hari ketiga.

Jika hasil tes PCR tersebut negatif Covid-19, maka PPLN sudah bisa merampungkan kewajiban karantinasinya.

Namun, pada hari kelima PPLN tetap diimbau untuk melakukan tes PCR lagi demi memastikan tak terinfeksi Covid-19, khususnya varian Omicron.

"PPLN yang sudah selesai karantina diimbau tetap melakukan PCR test mandiri di hari kelima, dan melaporkan kondisi kesehatannya pada Puskemas atau faskes terdekat," kata Luhut.

Sementara itu, untuk warga yang sudah divaksinasi dosis II sebanyak 143.779.623 dengan penambahan 3.932 orang dari data sebelumnya.

Demikian untuk warga yang sudah divaksinasi dosis III atau booster mencapai 9.809.784 orang dengan penambahan 229 orang.

Baca Juga: Menkes Sebut Lebaran Tahun Ini Bisa Seperti Sebelum Pandemi, Asalkan...

Menteri Kesehatan (Menkes) **Budi Gunaidi Sadikin** mengatakan Lebaran bisa dirayakan seperti sebelum pandemi Covid-19 jika vaksinasi dosis kedua sudah mencapai 70 persen dari seluruh warga Indonesia.

Jika target tersebut tercapai, Menkes membuka kemungkinan tidak akan ada pembatasan mobilitas masyarakat yang terlalu ketat.

Menurut Budi, dosis pertama vaksin Covid-19 sudah disuntikkan kepada 190 juta warga atau sekitar 70 persen warga di tanah air.

Namun, untuk dosis kedua, Budi berharap bisa mencapai target tersebut sebelum Lebaran 2022.